

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI MA MA'ARIF 9
KOTA GAJAH LAMPUNG TENGAH**

SKRIPSI

NOVA FINDY KURNIAWATI

NPM. 1811030019



Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN**

LAMPUNG

1443 H/ 2022 M

IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI MA MA'ARIF 9 KOTA GAJAH LAMPUNG TENGAH

Skripsi

**Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana
S1 dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan**

Oleh

**NOVA FINDY KURNIAWATI
NPM. 1811030019**



Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing I : Dr. H. Amiruddin, M.Pd. I

Pembimbing II : Iqbal, MM

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN
LAMPUNG
1443 H/ 2022 M**

ABSTRAK

Manajemen peserta didik keberadaannya sangat dibutuhkan di lembaga pendidikan karena siswa merupakan subjek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu dan keterampilan. Keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan akan sangat bergantung dengan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen peserta didik di MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Dimana dalam prosesnya menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi dengan sumber informasi wakil kepala sekolah bidang kurikulum, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, serta staff tata usaha. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi penulis juga melakukan triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian Implementasi Manajemen Peserta Didik di MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah diperoleh: 1) analisis kebutuhan dengan cara rapat penerimaan peserta didik baru yang dilakukan oleh dewan guru dan staff MA Ma'arif 9 Kota Gajah, 2) rekrutmen peserta didik dengan cara pembentukan panitia, merumuskan syarat pendaftaran, pembuatan brosur, penyebaran informasi, menyebarkan formulir pendaftaran serta pendaftaran online, 3) seleksi peserta didik dengan tes tertulis, 4) orientasi peserta didik dengan diperkenalkan hak dan kewajiban peserta didik selama menempuh pendidikan di madrasah, 5) pengelompokan peserta didik dengan melihat hasil kemampuan peserta didik (ijazah atau SKHU), 6) pembinaan dan pengembangan peserta didik kegiatan kedisiplinan dan ekstrakurikuler, 7) pencatatan dan pelaporan peserta didik sejak diterima sampai lulus dari madrasah, 8) kelulusan.

Kata Kunci: Manajemen Peserta Didik



ABSTRACT

Student management is very much needed in educational institutions because students are both subjects and objects in the process of transforming knowledge and skills. Success in providing education will depend on the development of the physical, intellectual, social, emotional and psychological potential of students. Based on the background of the problem, the purpose of this research is to find out how the implementation of student management in MA Ma'arif 9 Gajah City, Central Lampung.

This study uses a descriptive qualitative research method. Where in the process using the interview, observation and documentation methods with sources of information the vice principal of the curriculum, vice principal of student affairs, and administrative staff. The data analysis technique used is data reduction, data presentation, conclusion and verification. The author also triangulates sources.

Based on the results of the study on Student Management Implementation at MA Ma'arif 9 Gajah City, Central Lampung obtained: 1) needs analysis by means of new student admissions meetings conducted by the teacher council and staff of MA Ma'arif 9 Gajah City, 2) student recruitment by forming a committee, formulating registration requirements, making brochures, disseminating information, distributing registration forms and online registration, 3) selecting students by written tests, 4) orienting students by introducing the rights and obligations of students while studying at madrasas, 5) grouping of students by looking at the results of students' abilities (diploma or SKHU), 6) coaching and developing students in disciplinary and extracurricular activities, 7) recording and reporting students from being accepted to graduating from madrasa, 8) graduation.

Keywords: Student Management



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nova Findy Kurniawati
NPM : 1811030019
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Manajemen Peserta Didik Di MA Ma’arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah” adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Bandar Lampung, 1 Maret 2022



Ova Findy Kurniawati
NPM. 1811030019



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol H. Endro Suratmin Sukarame | Bandar Lampung, 35131, Telp.(0721) 703260

PERSETUJUAN


Judul : Implementasi Manajemen Peserta Didik Di MA Ma'arif 9 Kota Gajah
Lampung Tengah
Nama : Nova Findy Kurniawati
NPM : 1811030019
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan


MENYETUJUI

Untuk dimunaqosahkan dan dipertahankan dalam Sidang Munaqosah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I,

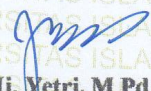
Pembimbing II,


Dr. H. Amirudin, M.Pd I
NIP. 196903051996031001


Iqbal, MM
NIP. 198603142019031014

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam,


Dr. Hj. Yetri, M.Pd.
NIP. 196512151994032001



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Letkol H. Endro Suratmín Sukarame Bandar Lampung, Tlp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"IMPLEMENTASI MANAJEMEN PESERTA DIDIK DI MA MA MA'ARIF 9 KOTA GAJAH LAMPUNG TENGAH"**. Disusun oleh **NOVA FINDY KURNIAWATI, NPM : 1811030019**. Program Studi: **Manajemen Pendidikan Islam**. Telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung pada Hari/Tanggal : **Kamis, 09 Juni 2022 Pukul 13.00-14.30 WIB di Ruang Sidang.**

TIM MUNAQASYAH

Ketua : Prof. Syaiful Anwar, M.Pd

Sekretaris : Meyronita Firja, M.Pd

Pembahas Utama : Dr. Hj. Yetri, M.Pd

Pembahas Pendamping I : Dr. H. Amirudin, M.Pd.I

Pembahas Pendamping II : Iqbal, MM

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 19640828 198803 2 002



MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِإِعَادٍ وَالتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (Akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.” (QS. Al-Hasyr : 18)



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT. Atas rahmat, hidayah dan taufiq-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Baginda Muhammad SAW. Yang telah menuntun seluruh umat manusia dari kegelapan menuju jalan terang benderang.

Penulis telah menyelesaikan skripsi ini dan banyak mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua ku, Bapak Suyudi dan Ibu Siti Musrifah yang telah membesarkan ku, membimbing serta senantiasa dalam setiap sujud dan do'a nya untuk keberhasilan ku. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami daripada diri ku sendiri. Terimakasih telah menjadi orang tua yang sempurna.
2. Adek kandungku, M. Firdaus Ardiansyah yang selalu menghiburku dan mendoakan sehingga tugas akhir ini dapat selesai.
3. Keluarga besar yang selalu mendukung yang tidak bisa ku sebutkan satu persatu.
4. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung tempatku menggali ilmu pengetahuan. Dan yang memberiku banyak pengalaman yang akan selalu ku kenang dan selalu ku banggakan.



RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis Nova Findy Kurniawati lahir di kecamatan Sekampung kabupaten Lampung Timur, provinsi Lampung pada tanggal 29 November 1999, merupakan anak ke-1 dari 2 bersaudara dari pasangan Bapak Suyudi dan Ibu Siti Musrifah.

Penulis mengalami pendidikan di SDN 1 Nabang Baru kec. Margatiga dan selesai pada tahun 2012. Kemudian penulis melanjutkan studi di SMPN 1 Margatiga selesai pada tahun 2015. Setelah itu melanjutkan pendidikan di SMAN 1 Sekampung Lampung Timur mengambil jurusan IPS dan selesai pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis diterima sebagai Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Manajemen Pendidikan Islam sampai sekarang.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Puji syukur hanya milik Allah SWT karena atas pertolongan, Rahmat dan Karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Implementasi Manajemen Peserta Didik Di MA Ma’arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah”.

Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Baginda Muhammad SAW, para sahabat, keluarga dan pengikutnya yang taat pada ajaran agama-Nya. Penulis menyusun skripsi ini sebagai bagian dari tugas untuk menyelesaikan pendidikan S1 dalam Ilmu Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Dalam upaya menyelesaikan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Wan Jamaluddin, M.Ag., Ph.D, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
2. Dr. Hj. Yetri, M.Pd, selaku ketua jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Iqbal, M.M, selaku dosen pembimbing II dan Dr. H. Amirudin, M.Pd I selaku dosen pembimbing I terimakasih atas keikhlasannya dalam membimbing dan yang telah memberikan waktu luang untuk memberikan bimbingan dan petunjuk dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan selama dibangku kuliah.
5. Keluarga Besar MA Ma’arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah.
6. Teman terdekat Yesinta Hanum, Dwi Lestari Sriwidianti, Mardiana, Oney Handayani, Aprilia, Nursaidah, Ana Khoirotun Nisa, dan M. Ali Ma’ruf Wahyudi yang selalu membantu, memberi semangat dan dukungan selama di perkuliahan hingga skripsi ini selesai.
7. Sahabat seperjuangan Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2018 terkhusus kelas F yang selalu membantu dan memberi semangat selama diperkuliahan.
8. Sahabat-sahabatku (Nurfadilah, Melisa, Hisyam, Indriani). Yang selalu mendukung dan membantu selama masa perkuliahan.
9. Sahabat-sahabat KKN dan PPL yang telah memberi semangat dan do’a untuk kelancaran skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iv
HALAMAN PENGESAHAN	
MOTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	1
C. Fokus dan Subfokus	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan	8
H. Metode Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Implementasi Manajemen Peserta Didik di MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah	17
1. Pengertian Implementasi	17
2. Pengertian Manajemen	17
3. Pengertian Peserta Didik	19
4. Pengertian Manajemen Peserta Didik	19
B. Dasar-Dasar Manajemen Peserta Didik	21
C. Tujuan Manajemen Peserta Didik	22
D. Fungsi Manajemen Peserta Didik	22
E. Peranan Manajemen Peserta Didik	23
F. Prinsip-Prinsip Manajemen Peserta Didik	23
G. Pendekatan Manajemen Peserta Didik	24
H. Ruang Lingkup Manajemen Peserta Didik	24
BAB III DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	
A. Profil MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah	42
B. Deskripsi Data Penelitian	47
BAB IV ANALISIS DATA	
A. Analisis Data Penelitian	53
B. Temuan Penelitian	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	60
B. Rekomendasi	60
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kegiatan Manajemen Peserta Didik	5
Tabel 1.2 Data Jumlah Peserta Didik	5
Tabel 3.1 Pimpinan atau Kepala Madrasah	32
Tabel 3.2 Jumlah Pendidikan dan Staff	33
Tabel 3.3 Data Sarana dan Prasarana	34
Tabel 3.4 Data Pendidikan dan Staff	35
Tabel 3.5 Data Jumlah Peserta Didik	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	53
Lampiran 2. Kerangka Data Dokumentasi	55
Lampiran 3. Pedoman Kisi-kisi Instrumen Pengumpulan Data	58
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian	59



BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Penegasan judul yang dimaksud dengan skripsi ini adalah untuk menghindari agar tidak menimbulkan kesalah pahaman dalam memahami judul skripsi ini. Maka penulis secara singkat terlebih dahulu menjelaskan dari judul skripsi ini. Adapun judul skripsi yang akan penulis bahas adalah Implementasi Manajemen Peserta Didik Studi Kasus di MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah.

1. Implementasi

Implementasi mempunyai arti yakni pelaksanaan, penerapan.¹ Implementasi adalah suatu rangkaian aktifitas dalam rangka menghantarkan kebijakan dalam pembelajaran sehingga kebijakan tersebut dapat membawa hasil sebagaimana yang diharapkan. Dari keterangan tersebut bisa kita pahami bahwa implementasi suatu penerapan atau inovasi yang memberi dampak atau efek kepada sesuatu. Majone dan Wildavsky mengemukakan implementasi sebagai evaluasi. Browne dan Wildavsky mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan.²

2. Manajemen Peserta Didik

Manajemen Peserta didik adalah suatu layanan yang memusatkan perhatian pada pengaturan terhadap peserta didik mulai dari peserta didik tersebut masuk sekolah/madrasah sampai dengan mereka menjadi alumni atau lulus dari sekolah/madrasah. Manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu melalui kegiatan orang lain. Dengan begitu manajer mengadakan koordinasi atas sejumlah aktifitas orang lain yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penempatan, pengarahan, serta pengendalian.³

3. MA MA'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah

MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah adalah tempat atau wadah dimana penulis akan melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen peserta didik di MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah.

Berdasarkan pada uraian-uraian penegasan judul tersebut maka penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa maksud judul skripsi ini adalah penelitian ilmiah yang berusaha untuk mengetahui tentang Implementasi Manajemen Peserta Didik di MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah.

B. Latar Belakang

Manusia pada hakikatnya adalah makhluk Allah yang diciptakan paling sempurna diantara makhluk lainnya, menempuh pendidikan adalah salah satu hal yang wajib dilakuka oleh generasi penerus bangsa untuk mencari wawasan ilmu pengetahuan. Selain mendapat ilmu-ilmu pengetahuan, pelajar juga mendapatkan berbagai pengalaman menarik dan diharapkan dapat mengaplikasikan materi pelajaran yang diperoleh disekolah sebagai bentuk pemahaman dalam belajar yang mereka terima.

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan yang amatlah mutlak, pendidikan adalah pross pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan

¹ Syafruddin Nurdin, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016).

² Rahmah Farah Ningrum, "Implementasi Logika Fuzzy Dalam Penentuan Pola Penggunaan Energy Listrik Pada Suatu Gedung Berdasarkan Hasil Audit Energy," *Jurnal Teknik* 3, no. 1 (2014): 45.

³ Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik* (Jakarta: PT Indeks, 2014).

manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan yang sesuai prosedur pendidikan itu sendiri. Adapun tujuan dari pendidikan itu ialah untuk meningkatkan kualitas dari sumber daya manusia dan merupakan salah satu usaha sadar meningkatkan kualitas sumber daya manusia itu sendiri melalui proses pembelajaran di madrasah.

Kualitas dari sumber daya manusia yang terdidik tentu beda dengan yang tidak terdidik. Komponen utama dari proses pendidikan ialah sekolah/ madrasah dan peserta didik. Madrasah adalah tempat berlangsungnya proses pembinaan peserta didik teori pembelajaran.

Manajemen peserta didik keberadaannya sangat dibutuhkan di lembaga pendidikan karena siswa merupakan subjek sekaligus objek dalam proses transformasi ilmu dan ketrampilan. Keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan akan sangat bergantung dengan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik.

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak, bagi setiap bangsa hal tersebut menyangkut masa depan bangsa. Berarti bahwa sebuah kemajuan dalam bangsa terletak dari kualitas manusianya dan peningkatan pada kualitas manusianya hanya bisa dibina melalui pendidikan. Adapun tujuan dari pendidikan itu ialah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan salah satu usaha sadar meningkatkan kualitas sumber daya manusia itu sendiri adalah melalui proses pembelajaran di sekolah. Kualitas sumber daya manusia yang terdidik tentu beda dengan yang tidak terdidik. Seperti di tegaskan dalam ayat Al-Qur'an QS. Az-zumar ayat 9 berikut.

أَمَّنْ هُوَ قَانِثٌ آتَا الْبَيْلَ سَاجِدًا وَقَائِمًا يَخَذَرُ الْآخِرَةَ وَيَرْجُو رَحْمَةَ رَبِّهِ قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْلَمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ إِنَّمَا يَتَذَكَّرُ أُولُو الْأَلْبَابِ

Artinya: (apakah kamu Hai orang musyrik yang lebih beruntung) ataukah orang yang beribadah di waktu-waktu malam dengan sujud dan berdiri, sedang ia takut kepada (azab) akhirat dan mengharapkan rahmat Tuhannya?

Katakanlah: “Adakah sama orang-orang yang mengetahui dengan orang-orang yang tidak mengetahui?” Sesungguhnya orang yang berakallah yang dapat menerima pelajaran.

Sekolah merupakan sebuah sistem yang memiliki tujuan.⁴ Adapun tujuan sekolah tersebut adalah untuk memberikan layanan pendidikan dan mewujudkan tempat yang efektif dalam proses belajar peserta didik. Menurut Undang-Undang RI No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwasanya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.⁵

Hal tersebut dijelaskan dalam Al-Qur'an surah as-Sajadah ayat 5 sebagai berikut:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِّمَّا تَعُدُّونَ

Artinya: Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu. (QS. As-Sajadah:5)

⁴ Ibrahim Bafadal, *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori Dan Aplikasinya* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014). h. 1

⁵ Tim Redaksi Nuansa Aulia, *Sistem Pendidikan Nasional* (Bandung: Nuansa Aulia, 2010). h. 2

Dari ayat tersebut dapat kita ketahui bahwasannya Allah SWT adalah yang pengatur seluruh alam semesta ini (Mudabbir/ manager). Istilah tersebut sebenarnya mengacu pada manajemen peserta didik. Hal yang paling utama alam suatu lembaga pendidikan ialah sekolah dan peserta didik. Sekolah adalah tempat membimbing peserta didik dalam proses kegiatan belajar, tempat mengembangkan dan meningkatkan potensi diri setiap peserta didik dalam sikap, bersosialisasi dengan lingkungan, keterampilan, maupun pola pikir.

Peserta didik adalah individu yang mempunyai banyak potensi, baik yang bersifat fisik ataupun psikis yang khas, peserta didik juga dapat diartikan individual yang sedang mengalami perkembangan dalam diri mereka maka dari itu mereka membutuhkan bimbingan dan manusiawi dalam setiap tahapan perkembangannya, baik yang berkembang berdasarkan tahap matangnya dalam usia, maupun respon terhadap lingkungan yang ada disekitar, dimana sekolah salah satu wadah formal dalam mendidik pesera didik.⁶

Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu.⁷ Dengan begitu manajemen peserta didik bukan hanya bentuk kegiatan pencatatan peserta didik saja. Secara operasional dapat digunakan untuk membantu kelancaran upaya pertumbuhan dan perkembangan setiap peserta didik yang melalui proses pendidikan. Tujuan adanya manajemen peserta didik ialah mengatur setiap kegiatan peserta didik agar kegiatan tersebut menunjang proses pembelajaran disekolah dapat berjalan dengan lancar, Selain itu untuk menata proses mulai dari rekrutmen, mengikuti proses belajar sampai dengan kelulusan peserta didik.⁸ Sebagai warga sekolah peserta didik berhak mendapatkan hak-hak nya dalam pelayanan pendidikan yang baik dan manusiawi. Berikut ini adalah hak setiap peserta didik dalam pendidikan :

1. Mendapatkan lindungan dari sekolah apabila situasi terancam mendapatkan perilaku ketidak manusiawian antara pendidik dan peserta didik, peserta didik dan peserta didik.
2. Mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan yang dianut serta diajarkan pada pendidik yang seiman.
3. Mendapatkan layanan dari pendidikan untuk wadah yang dapat mengembangkan dan meningkatkan minat dan bakat setiap peserta didik.
4. Mendapatkan beasiswa bagi orang tua peserta didik yang kurang mampu memenuhi biaya pendidikan dan peserta didik yang berprestasi.
5. Menggunakan fasilitas yang sudah tersedia di sekolah.⁹ Sebagai upaya untuk memenuhi hak-hak peserta didik maka sekolah wajib menerapkan manajemen peserta didik dengan baik.

Manajemen peserta didik menurut Knezevich adalah suatu layanan yang memddusatkan perhatian pada pengaturan, pengawasan, dan layanan peserta didik di dalam ruang kelas dan di luar ruang kelas : pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, kebutuhan sampai ia benar-benar matang di sekolah.¹⁰

Manajemen peserta didik juga dapat menunjuk kepada pekerja-pekerja atau kegiatan-kegiatan pencatatan peserta didik sejak dari proses penerimaan peserta didik sampai pesedrta didik meninggalkan sekolah atau sudah lulus dalam mengikuti pedndidikan di sekolah tersebut.¹¹ Manajemen peserta didik adalah usaha pedngaturan terhadap peserta didik, mulai dari peserta masuk di sekolah sampai peserta didik tamat/lulus. Manajemen peserta didik juga merupakan upaya memberikan layanan yang sebaik mungkin kepada peserta didik dari proses penerimaan peserta didik

⁶ Ani Setiani and Donni Juni Priansa, *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2018). h.47

⁷ Ali Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016). h.5

⁸ Mohamad Mustari, *Manajemen Pendidikan* (Depok: PT Raja Grafindo Pesada, 2015). h.108-109

⁹ Sukarti Nasihin and Sururi, "Manajemen Peserta Didik," *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat* 13, no. 2 (2017). h.202

¹⁰ Imron, *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. h.6

¹¹ Suryo Subroto, *Manajemen Pendidikan Disekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). h.74

sampai peserta didik meninggalkan lembaga pendidikan (sekolah) karena sudah selesai mengikuti pendidikan di sekolah tersebut.¹²

Manajemen peserta didik pada lembaga pendidikan sangat penting karena yang menjadi input proses dan output pendidikan adalah peserta didik. Manajemen peserta didik yang bermutu berkontribusi pada adanya output pendidikan yang bermutu. Oleh karena itu, diperlukan optimalisasi manajemen peserta didik madrasah agar mendukung pencapaian tujuan pendidikan baik tujuan kulkuler (mata pelajaran), tujuan institusional (lembaga/ satuan) dan tujuan Pendidikan Nasional.¹³

Peserta didik (murid) adalah seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara kontinyu terhadap seluruh peserta didik (dalam lembaga pendidikan yang bersangkutan) agar dapat mengikuti proses belajar mengajar secara efektif dan efisien mulai dari penerimaan peserta didik hingga keluarnya peserta didik¹⁴.

Menurut E. Mulyasa Manajemen Peserta Didik adalah bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan bertujuan untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar kegiatan pembelajaran dimadrasah dapat berjalan lancar, tertib, teratur serta dapat mencapai tujuan pendidikan madrasah. Jadi, dapat disimpulkan bahwa manajemen peserta didik adalah salah satu bidang dalam lembaga pendidikan yang mengatur dan memusatkan perhatian terkait semua kegiatan-kegiatan peserta didik baik dari awal pengenalan, pendaftaran, layanan individu seperti pengembangan keseluruhan kemampuan, minat, sampai akhir proses pendidikannya.

Manajemen peserta didik adalah usaha pengaturan terhadap peserta didik mulai dari peserta didik itu masuk madrasah sampai dengan lulus. Manajemen peserta didik juga merupakan upaya untuk memberikan layanan yang sebaik mungkin kepada peserta didik dari semenjak proses penerimaan sampai saat peserta didik meninggalkan lembaga pendidikan madrasah karena sudah tamat/ lulus mengikuti pendidikan pada lembaga pendidikan (madrasah) itu.¹⁵

Dengan demikian manajemen peserta didik memiliki pengertian suatu proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan peserta didik di suatu sekolah mulai dari perencanaan, penerimaan peserta didik, pembinaan yang dilakukan selama peserta didik berada di sekolah, sampai dengan peserta didik menyelesaikan pendidikannya di sekolah melalui penciptaan suasana pembelajaran yang kondusif dan konstruktif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar atau pembelajaran yang efektif.¹⁶

Semua kegiatan disekolah ditunjukkan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan diri peserta didik. Upaya itu akan optimal jika peserta didik tersebut secara sendiri berupaya aktif dalam mengembangkan diri sesuai dengan program-program yang dilakukan sekolah. Oleh karena itu, sangat penting untuk menciptakan sebuah kondisi agar peserta didik dapat mengembangkan dirinya secara optimal. Dengan demikian, kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik bukan hanya dalam sebuah pencatatan peserta didik saja, melainkan meliputi aspek yang lebih luas, yang secara operasional dapat dipergunakan membantu kelancaran dalam upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dengan melalui proses pendidikan. Dalam pelaksanaan kegiatan manajemen peserta didik terdapat beberapa indikator pelaksanaan kegiatan manajemen peserta didik, Menurut buku Manajemen Pendidikan karya Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI yang di sebut bahwa :

1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik
2. Rekrutmen Peserta Didik
3. Seleksi Peserta Didik
4. Orientasi
5. Penempatan Peserta Didik
6. Pembinaan dari Pengembangan Peserta Didik

¹² Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2011). h.205

¹³ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*. H.16

¹⁴ Ary Gunawan, *Administrasi Sekolah (Jakarta: Proyek Pengembangan Guru, 1891)*

¹⁵ E.Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah: kKonsep Strategi dan Implementasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012)

¹⁶ Sulistyorini and Muhammad Fathurohman, *Esensi Manajemen Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Teras, 2014). h.207

7. Pencatatan dan Pelaporan
8. Kelulusan dan Alumni¹⁷

Sejalan dengan terlaksanannya peran dan tugasnya kepala MA dan Waka kesiswaan dan segala aspek yang mendukungnya, diharapkan peserta didik memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik dan dapat berkembang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan MA /Lembaga pendidikan

Analisis kebutuhan peserta didik dengan adanya rapat penerimaan peserta didik ini, banyak hal yang akan dihadapi dalam manajemen peserta didik yang telah diestimasi sebelumnya . Oleh karenanya, dalam rapat penerimaan calon peserta didik ini untuk menentukan jumlah dan kapasitas peserta didik yang akan diterima dan juga jalur penerimaannya, terbagi menjadi 2 jalur yaitu jalur Unggulan dan Reguler. Rekrutmen peserta didik di MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah ini hanya dilakukan dengan cara melengkapi syarat-syarat pendaftaran dan terbagi menjadi 2 jalur yaitu jalur Prestasi dan Jalur Reguler. Proses seleksi di MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah dilakukan dengan 2 cara, yaitu menggunakan seleksi berkas selama pendaftaran, secara online maupun mendaftar langsung di Madrasah. Orientasi peserta didik dengan mengenalkan situasi dan kondisi MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah. Tempat peserta didik untuk menempuh pendidikan.

Pengelompokan peserta didik dilakukan dengan melihat hasil dari mata pelajaran Matematika, IPA, dan Bahasa Indonesia. Pengelompokan peserta didik terbagi menjadi 2 kategori, pengelompokan kelas unggulan dan kelas reguler. Pembinaan dan pengembangan peserta didik Lembaga pendidikan (Madrasah) dalam pembinaan dan pengembangan peserta didik biasanya melakukan kegiatan yang disebut dengan kegiatan kurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Pencatatan dan Pelaporan, Pembagian hasil belajar (Raport) di MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah ini diberikan kepada peserta didik/melalui orang tua. Pelaporan secara formal dilakukan 2 kali dalam 1 tahun. Kelulusan, Proses kelulusan ini menjadi kegiatan yang paling akhir dari manajemen peserta didik, setelah peserta didik selesai mengikuti keseluruhan program di MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah dan berhasil lulus ujian akhir, peserta didik berhak mendapatkan keterangan lulus (Ijazah/SKHU).

Kegiatan manajemen peserta didik merupakan bagian penting yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan di sekolah/madrasah. Pada akhirnya semua kegiatan di sekolah/madrasah ditunjukkan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan dirinya. Upaya itu akan optimal jika peserta didik secara sendiri mampu berupaya aktif dalam mengembangkan dirinya sesuai dengan program-program yang dilaksanakan sekolah.¹⁸

¹⁷ Ibid.

¹⁸ Tulusmono, "Manajemen Kesiswaan Dan Manajemen Keuangan Di Madrasah Dan Sekolah Islam (Studi Kasus Di Madrasah Tsanawiyah Negeri/MTs Salatiga)," *Jurnal Manajemen Kesiswaan* 4, no. 2 (2012).

Tabel 1.2
Data Jumlah Peserta Didik di MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah Tahun 2021/2022

KELAS											
X			XI			XII			JUMLAH SELURUHNYA		
L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML	L	P	JML
27	78	105	20	58	78	26	48	74	73	184	257

Adapun data diatas merupakan jumlah peserta didik di MA MA'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah. Program kegiatan manajemen peserta didik yang diselenggarakan harus didasarkan pada kepentingan, pertimbangan, dan peningkatan, kemampuan peserta didik dalam bidang kognitif, efektif, dan psikomotor dan sesuai dengan keinginan, minat bakat peserta didik, penelitian dalam kegiatan-kegiatan manajemen peserta didik diharapkan menghasilkan peserta didik yang cerdas guna untuk membangun bangsa dan negara dengan baik dan bermutu. Kegiatan manajemen peserta didik merupakan bagian terpenting yang harus diperhatikan dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan di sekolah. Pada akhirnya semua kegiatan disekolah ditunjukan untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan dirinya. Upaya itu akan optimal jika peserta didik secara sendiri mampu berupaya aktif dalam mengembangkan dirinya sesuai dengan program-program yang dilakukan sekolah.¹⁹

Program-program kegiatan manajemen peserta didik yang diselenggarakan harus didasarkan pada kepentingan, pertimbangan, dan peningkatan kemampuan peserta didik dalam bidang kognitif, efektif, dan psikomotor dan sesuai dengan keinginan, bakat dan minat peserta didik. Penelitian program kegiatan manajemen peserta didik diharapkan menghasilkan peserta didik yang cerdas guna membangun bangsa dan negara ini dengan baik dan bermutu. Komponen utama dari proses pendidikan adalah sekolah/madrasah dan pendidik melalui pembelajaran. Madrasah diharapkan memberikan ruang seluas –luasnya pada peserta didik dalam mengembangkan potensi yang ada pada dirinya. Baik pada pengembangan pola pikir (kognitif), efektif (sikap), psikomotorik (keterampilan). Keberhasilan suatu pendidikan melalui proses pembelajaran dimadrasah sangat dipengaruhi oleh manajemen peserta didik. Untuk itu penyelenggaraan madrasah yang bermutu perlu didukung ketersediaan layanan kepada peserta didik yang layak dan memadai dalam kuantitas dan kualitasnya. Mengingat penyelenggaraan madrasah mengalami perubahan dan perkembangan, maka manajemen peserta didik yang ada dimadrasah tersebut perlu melakukan inovasi yang sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang ada, agar kegiatan manajemen peserta didik bisa mendukung keterlaksanaan program madrasah dan tercapainya tujuan pendidikan secara umum.

MA Ma'arif 9 Kota Gajah adalah salah satu madrasah di propinsi Lampung yang melakukan manajemen peserta didik sejak yang bersangkutan masuk sekolah hingga yang bersangkutan lulus, baik yang berkenaan dengan peserta didik secara langsung maupun yang berkenaan dengan peserta didik secara tidak langsung kepada tenaga kependidikan, sumber-sumber pendidikan, prasarana dan sarananya. Peserta didik yang masuk melewati proses yang dimulai dengan penerimaan peserta didik, orientasi peserta didik, peningkatan disiplin peserta didik, proses pembelajaran dan mengatur layanan peserta didik.

¹⁹ Ibid. h.161

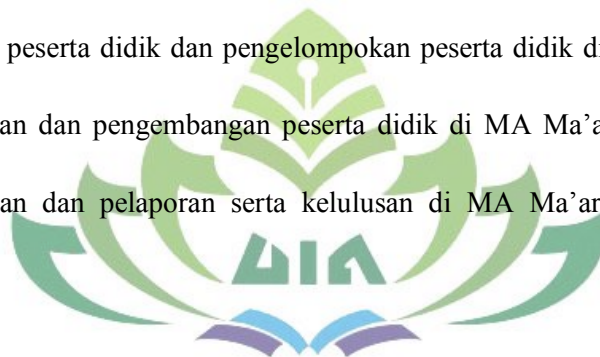
C. Fokus dan Subfokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dijelaskan lebih lanjut bahwa fokus penelitian adalah pelaksanaan kegiatan peserta didik di madrasah MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah, dan subfokus pada:

1. Fokus
Penelitian memfokuskan pelaksanaan manajemen peserta didik di MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah.
2. Subfokus
Peneliti memfokuskan pada 8 indikator manajemen peserta didik antaranya :
 1. Analisis Kebutuhan Peserta Didik
 2. Rekrutmen Peserta Didik
 3. Seleksi Peserta Didik
 4. Orientasi Peserta Didik
 5. Pengelompokan Peserta Didik
 6. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik
 7. Pencatatan dan Pelaporan
 8. Kelulusan

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana analisis kebutuhan peserta didik di MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah?
2. Bagaimana rekrutmen peserta didik dan seleksi peserta didik di MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah?
3. Bagaimana orientasi peserta didik dan pengelompokan peserta didik di MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah?
4. Bagaimana pembinaan dan pengembangan peserta didik di MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah?
5. Bagaimana pencatatan dan pelaporan serta kelulusan di MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah?



E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan mengenai:

1. Mengetahui kebutuhan peserta didik di MA Ma'arif Kota Gajah Lampung Tengah
2. Mengetahui rekrutmen peserta didik di MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah
3. Mengetahui seleksi peserta didik di MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah
4. Mengetahui orientasi peserta didik di MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah
5. Mengetahui pengelompokan peserta didik di MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah
6. Mengetahui pembinaan dan pengembangan peserta didik di MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah
7. Mengetahui pencatatan, pelaporan dan kelulusan peserta didik di MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang dilakukan penulis diharapkan secara teoritis dan praktis sebagai berikut :

1. Secara teoritis : Menambah teoritik ilmu manajemen pendidikan khususnya manajemen peserta didik dan mendapat informasi tentang manajemen peserta didik di MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah
2. Secara praktis : Memberikan masukan dalam meningkatkan manajemen peserta didik khususnya di MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian sebelumnya berkaitan dengan manajemen peserta didik telah dilakukan oleh beberapa peneliti, di antaranya sebagai berikut:

1. Penelitian Zulfa Mucharom, berjudul Implementasi Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana di MTS NEGERI KEBUMEN, temuannya penelitian adalah menurut Kepala MTS N Rowokele, sarana dan prasarana pendidikan sangatlah penting demi menunjang proses pendidikan dan mewujudkan visi dan misi madrasah sehingga harus terus ditingkatkan. Namun dalam pelaksanaannya banyak menemui kendala, salah satunya yaitu dana operasional dari pemerintah yang terbatas sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi sekolah untuk mengelolanya.
2. Penelitian Bella Wiesiani, berjudul Implementasi Manajemen Pengelolaan Tenaga Kependidikan di SMP AL-HUDA Kecamatan JatiAgung Kabupaten Lampung Selatan, temuannya penelitian adalah pengelolaan tenaga kependidikan di SMP AL-Huda Jatiagung Lampung Selatan meliputi *pertama* kegiatan perencanaan tenaga kependidikan selalu dilakukan mulai dari analisis pekerjaan, analisis jabatan dan seleksi pegawai, *kedua* kegiatan pengadaan sudah berjalan dengan baik mulai dari rekrutmen, memilih tenaga yang cakap, ujian tertulis namun ada yang belum berjalan ujian praktek. *Ketiga* kegiatan pembinaan dan pengembangan selalu dilakukan dan sudah berjalan dengan baik. Dari uraian di atas mengungkapkan bahwa implementasi manajemen pengelolaan tenaga kependidikan di SMP Al-Huda Jatiagung Lampung Selatan sudah dilaksanakan namun kurang optimal. Semua itu perlu dilakukan dengan baik dan benar agar apa yang diharapkan tercapai, yakni tersedianya tenaga-tenaga kependidikan yang diperlukan dengan kualifikasi dan kemampuan yang sesuai, serta dapat melaksanakan pekerjaan dengan baik dan berkualitas.
3. Penelitian Muhammad Syarifuddin, berjudul Implementasi Manajemen Pengelolaan Kelas di MTs AR-ROHMAN TegalRejo Magetan Jawa Timur, temuannya penelitian adalah dalam proses pembelajaran, kelas mempunyai peran untuk mendukung terjadinya proses tersebut. Hal tersebut juga harus diiringi dengan Manajemen kelas yang baik pula karena dengan adanya kondisi kelas yang kondusif dapat mempermudah kegiatan belajar mengajar yang berlangsung didalamnya. Manajemen kelas merupakan gambaran *skill* guru dalam mengelola kelas dan menciptakan iklim kelas yang kondusif bagi peserta didik sehingga mencapai esensi dari kegiatan belajar mengajar.²⁰
4. Penelitian Dzul Fadli, berjudul Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di Ma Ma'arif Nu 02 Sidorejo, Lampung Timur. Dalam skripsi ini membahas tentang bagaimana manajemen peserta didik serta usaha-usaha dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam. Hasil dari penelitian tersebut menunjukkan bahwa manajemen peserta didik memiliki peran dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
5. Penelitian Inni Durrotun Na'fiah, berjudul Manajemen Kesiswaan Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Nurul Huda Pringsewu. Hasil dari penelitian ini adalah dalam pembinaan peserta didik di MTs Nurul Huda Pringsewu tidak membedakan antara yang lulus dan yang belum lulus, sehingga MTs Nurul Huda Pringsewu memberi kesempatan yang belum lulus untuk mengikuti ujian paket B dengan pembinaan intensif selama tiga bulan hasilnya cukup memuaskan peserta didik yang mengikuti ujian paket B lulus semua. Sedangkan usaha-usaha MTs Nurul Huda Pringsewu adalah menerapkan program-program sebagai ilmu terapan.

Berdasarkan dari ketiga penelitian terdahulu yang relevan maka peneliti berkesimpulan beberapa penelitian tersebut tidak sama dengan penelitian ini. Dari penelitian diatas yang membedakan yaitu peneliti lebih memfokuskan Implementasi Manajemen Pengelolaan Peserta Didik di MA Ma'arif 9 Kota Gajah yang berkaitan dengan kinerja profesionalitas tenaga.

²⁰ Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Kelas: Teori Dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Kondusif* (Yogyakarta: Ar- ruzz Media, 2013). h.58

H. Metode Penelitian

a. Pendekatan penelitian

Penelitian merupakan penyelidikan secara sistematis untuk memaparkan, menjelaskan, mempresiksi, mengendalikan suatu fenomena yang terjadi pada persoalan kehidupan manusia.²¹

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang berisi pandangan atau keyakinan bahwa fokus penelitian adalah kualitas makna-*meanings*. Metode penelitian pada dasarnya merupakan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data-data deskriptif berupa kata-kata dan kegunaan tertentu. Metode kualitatif adalah langkah-langkah penelitian sosial untuk mendapatkan data-data deskriptif berupa kata-kata dan gambar. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Lexy. J Moleong bahwa data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.²²

Metode yang dipakai dalam mengumpulkan data adalah metode deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi mengenai implementasi manajemen peserta didik di MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah.

Jenis penelitian ini yang dipakai adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, penelitian yang digunakan untuk meneliti pada obyek yang alami, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi). Data diperoleh cenderung data kualitatif bersifat untuk memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena.²³ Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Menurut Fuchan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dirancang untuk memperoleh informasi tentang suatu gejala saat penelitian dilakukan.²⁴

Dengan menggunakan pendekatan deskriptif, analisis data yang diperoleh berupa kata-kata, gambar, dan tidak dituangkan dalam bentuk angka. Melainkan dengan memberikan gambaran mengenai situasi dan kondisi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif.

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis. Metode kualitatif adalah metode penilaian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, yang dimana peneliti adalah sebagai instrumen, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data dan hasil penelitian. Dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrumen, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang. Tetapi untuk mendapat menjadi instrument maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi obyek yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna.²⁵

Jadi metode penelitian adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat enterpretif, yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, yang dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi, data yang digunakan cenderung data kualitatif, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena. Kriteria dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti, data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data sekedar yang terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna di balik yang terlihat dan terucap tersebut.

²¹ Asep Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018).

²² Lexy Moleong J, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000).

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2010).

²⁴ Fuchan A, *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004).

²⁵ Sugiyono, *Metode Peneliti Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2020). h.225

b. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif atau naturalistik karena dilakukan pada kondisi yang alamiah. Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.²⁶

Karakteristik pokok yang menjadi perhatian dalam penelitian kualitatif adalah terhadap makna. Dalam hal ini peneliti melainkan sebaliknya mengungkap tentang pandangan tentang kehidupan dari orang yang berbeda-beda. Pemikiran ini didasari pula oleh kenyataan bahwa makna yang ada dalam setiap orang berbeda-beda. Oleh karena itu, tidak mungkin untuk mengungkapkan kenyataan yang ada dalam diri orang yang unik itu menggunakan alat lain kecuali manusia sebagai instrumen.²⁷

c. Tempat Penelitian

Peneliti ini dilaksanakan di MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah. Waktu penelitian terbagi menjadi 3 tahap. Tahapan pertama digunakan untuk survey pendahuluan. Kedua, proses pencarian data penelitian. Berikutnya waktu dipakai untuk proses pembimbingan oleh dosen pembimbing dilanjutkan dengan seminar hasil penelitian.

d. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data diperoleh. Jika penulis menggunakan metode wawancara dalam pengumpulan data disebut dengan responden ialah orang yang responden, ialah yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan wawancara, pertanyaan lisan atau tertulis. Data yang diambil dalam peneliti ini adalah data mengenai implementasi manajemen peserta didik di MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah, Data yang diambil data penelitian dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data primer

adalah sumber data yang di berikan langsung kepada pengumpul data atau peneliti. Adapun data yang ingin diperoleh peneliti adalah data ataupun informasi MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah. Data tersebut berupa gambaran umum tentang MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah, data guru, peserta didik, Staf Tata Usaha dan data tentang manajemen peserta didik yang dikembangkan di sekolah tersebut.

2. Sumber Data sekunder

adalah sumber data yang di dapatkan tidak secara langsung yang ada di lapangan tetapi dalam penelitian ini sumber data sekunder yang digunakan seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun data yang ingin diperoleh peneliti adalah data ataupun informasi yang tidak dapat dari sumber data primer. Sumber data sekunder ini yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan langsung berupa data-data sekolah dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan, seperti dokumen-dokumen manajemen peserta didik di MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah.

Dari penjelasan teori tersebut maka penulis dapat menentukan sumber dari penelitian adalah:

- a. Waka Kesiswaan
- b. Waka Kurikulum
- c. Staff Tata Usaha

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*.

²⁷ J, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*.

e. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan pada *natural* setting (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta, wawancara mendalam dan dokumentasi.²⁸

Tabel 1.3
Metode Pengumpulan Data

No	Indikator	Sumber Data	Metode	Instrumen
1.	Manajemen Peserta Didik di MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah	a. Waka Kesiswaan b. Waka Kurikulum c. Staf Tata Usaha	a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi	a. Ceklist b. Pedoman c. Wawancara

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :



²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018). h.114

1. Observasi

Menurut Sutrisno observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, peneliti berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Observasi yang digunakan adalah metode observasi non partisipan.

Observasi non partisipan yaitu peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang di amati, maka dalam observasi non partisipan peneliti tidak terlihat dan hanya sebagai pengamat independen.²⁹

Metode ini adalah pengamat yang secara sengaja dan sistematis mengenai fenomena sosial dan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan.³⁰ Observasi atau pengamatan ini dilakukan secara langsung untuk memperoleh data tentang letak geografis, kegiatan yang dilakukan, tenaga pendidik, sarana dan prasarana, dan layanan khusus.

Tujuan observasi ini mendeskripsikan yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung orang-orang yang terlibat dalam aktivitas dan makna kejadian yang diamati tersebut.

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan secara mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diamati tersebut.

Observasi adalah alat pengumpulan data yang dilakukan secara mengamati dan mencatat gejala-gejala yang diamati. Jenis-jenis observasi ada 3, sebagai berikut :

- a. Observasi Partisipatif
- b. Observasi Tarsamar
- c. Observasi Tak Berstruktur³¹

Penulis bertindak sebagai pengamat yang netral dan objektif, bentuk observasi yang penulis terapkan adalah observasi Non-Partisipan dimana peneliti tidak mengambil tindakan pro aktif dalam pengamatan saat riset berlangsung. Adapun hal-hal yang akan di observasi adalah mengenai Manajemen Peserta Didik di MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah.

Teknik observasi yang dilakukan di MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah untuk mendapatkan data-data tentang peran manajemen pendidikan. Adapun observasi ini dilakukan terhadap kepala sekolah, guru, dan peserta didik.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang atau lebih untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Proses interview dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang bagaimana suatu keadaan atau fenomena yang terjadi selama penelitian.

Metode wawancara atau interview yaitu alat pengumpulan data atau informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan.³² Peneliti menggunakan jenis wawancara bebas terpimpin karena dalam pelaksanaannya tidak terlalu formal dan terbuka tetapi tidak menyimpang dari permasalahan penelitian. Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan isi penjawab atau *interviewer* dengan menggunakan alat yang dimakan *interview guide* (panduan wawancara) Menurut Esterberg dalam buku Sugiyono, wawancara merupakan pertemuan antara dua orang untuk

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan RnD* (Bandung: Alfabeta, 2015).

³⁰ Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

³¹ Cholid Narbuko, *Metode Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007).

³² Ibid.

bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.³³

Dalam melakukan sebuah wawancara, pewawancara harus dapat menciptakan hubungan yang baik sehingga informan bersedia bekerja sama dan merasa bebas berbicara serta dapat memberikan informasi yang sebenarnya. Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah terstruktur (tertulis) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan. Hal ini bertujuan agar pembicaraan dalam wawancara lebih terarah dan fokus pada tujuan yang dimaksud dan untuk menghindari pembicaraan yang terlalu melebar, serta menjadi patokan umum dan dapat dikembangkan melalui pertanyaan yang muncul ketika wawancara berlangsung.³⁴

Ciri utama dari wawancara adalah tatap muka dengan pencari informasi dan sumber informasi, untuk memperoleh informasi yang tepat. Dalam wawancara ada 5 prosedur :

1. Wawancara bebas (tidak terpimpin) adalah proses wawancara tidak secara disengaja mengarah tanya jawab pada pokok persoalan dari fokus penelitian.
2. Wawancara terpimpin adalah wawancara yang menggunakan panduan dari pokok permasalahan.
3. Wawancara bebas terpimpin adalah kombinasi antara wawancara bebas dengan wawancara terpimpin. Jadi dalam wawancara hanya memuat pokok masalah yang ada di teliti selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi pewawancara, apabila menyimpang dari pokok persoalan yang dibahas.
4. Wawancara perorangan yaitu apabila proses tanya jawab/tatap muka itu berlangsung secara langsung antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai.
5. Wawancara kelompok yaitu apabila proses wawancara berlangsung sekaligus dua orang pewawancara atau lebih menghadapi dua orang atau lebih yang akan diwawancarai.³⁵

Ditinjau dari pelaksanaannya, penulis menggunakan model wawancara bebas terpimpin, pewawancara bebas menanyakan apa saja tetapi mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan dengan membawa beberapa pertanyaan serta berupaya menciptakan suasana yang santai tetapi tetap serius dan dengan sungguh-sungguh. Metode ini penulis gunakan untuk mewawancarai kepada sekolah, guru, dan peserta didik untuk mendapatkan data mengenai manajemen peserta didik di MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.³⁶ Teknik ini dilakukan untuk mengumpulkan data tertulis seperti sejarah singkat, visi dan misi, letak geografis sekolah, jumlah guru dan siswa, sarana dan prasarana, rekapitulasi penilaian kinerja guru tahunan, dan data-data lain yang dapat di pergunakan sebagai kelengkapan data di dalam penelitian ini.

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang berupa catatan, agenda, buku, transkrip, majalah, foto, surat kabar, dan lain sebagainya. Metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang bersumber dokumen atau catatan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi.

Metode dokumentasi ini penulis gunakan sebagai metode pendukung untuk melengkapi data-data yang diperoleh. Adapun dokumen yang ada di penelitian ini adalah data tertulis tentang, sejarah sekolah, jumlah/data guru-guru, jumlah siswa, letak geografis madrasah, sarana dan prasarana, struktur organisasi dan lain-lain yang dapat menyempurnakan data yang diperlukan.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, cetakan 1. (Bandung: Alfabeta, 2013). h.114

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002). h.203

³⁵ Hamid Darmadi, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2013).

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan RnD*.

Sumber dokumentasi dalam penelitian ini adalah semua data yang diperoleh dari MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah mengenai visi, misi, tujuan, letak geografis, sejarah berdirinya, struktur organisasi sekolah, daftar tenaga kependidikan dan Staf Tata usaha, daftar peserta didik dan dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian ini.

f. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Dalam melakukan analisis data, pertama-tama yang akan dilakukan adalah melakukan pengecekan terhadap data yang diperoleh dari wawancara kepada kepala sekolah beserta yang berkaitan. Baru kemudian hasil wawancara ditelaah kembali bersama hasil pengamatan/observasi peneliti selama masa penelitian untuk mengetahui bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan manajemen berbasis sekolah.³⁷

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah memberikan analisis secara cermat dan tepat terhadap obyek permasalahan secara sistematis. Metode yang digunakan dalam memberikan data yang diperoleh berupa metode deskriptif kualitatif yang berupa pendeskripsian kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan manajemen berbasis sekolah. Kemudian agar data yang diperoleh nanti sesuai dengan kerangka kerja maupun fokus masalah, akan ditempuh tiga langkah utama dalam penulisan ini sesuai yang dikemukakan oleh Miler dan Huberman bahwa "Aktivitas dan analisis kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh". Aktivitas dalam analisis data meliputi tiga langkah yaitu :

1. Data Reduksi

Reduksi data merupakan proses pembinaan, pemusatan, perhatian, penabstraksian dan pentrasformasian data kasar dari lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang fokus, penting dalam penelitian, dengan begitu data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti pengumpulan data selanjutnya.

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya. Reduksi data dimaksudkan untuk menentukan data ulang sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mudah untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya data yang telah terkumpul akan dirangkum mengenai tentang pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah atau madrasah baik dari hasil penelitian maupun kepustakaan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan uraian singkat. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Dalam hal ini peneliti akan menyajikan data tentang Implementasi Manajemen Peserta Didik. Penyajian data yang dilakukan oleh penulis yaitu data-data yang diperoleh di MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah.

³⁷ Suwardi, *Manajemen Peserta Didik* (Yogyakarta: Gava Media, 2017). h.88

Penyajian data adalah suatu cara untuk merangkai data dalam suatu organisasi yang memudahkan untuk membuat kesimpulan atau tindakan yang diusulkan. Sajian data yang dimaksudkan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penelitian tentang pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah atau madrasah artinya data yang telah dirangkum tadi kemudian dipilih, sekiranya data mana yang diperlukan untuk penulisan laporan penelitian.³⁸

3. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman penelitian adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak dikemukakan pada tahap pengumpulan data berikutnya.³⁹ Dengan demikian kesimpulan data kualitatif akan menjawab rumusan masalah yang dirumuskan pada Implementasi Manajemen Peserta Didik.

Setelah data diolah, langkah selanjutnya adalah di analisis dengan menggunakan langkah metode berfikir induktif yaitu fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit itu ditarik generalisasinya yang umum. Jadi dengan cara menganalisis dengan menggunakan metode berfikir induktif adalah suatu proses yang dilakukan untuk mendapatkan keputusan yang bersifat umum dan diharapkan mendapatkan hasil suatu kesimpulan yang objektif dan sesuai dengan maksimal tujuan penelitian.

Peneliti berusaha mencari arti, pola, tema, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin penjelasan akan sebab akibat dan sebagainya, kesimpulan harus senantiasa di uji selama penelitian berlangsung dalam hal ini dilaksanakan dengan cara penambahan data baru setelah data diolah sedemikian rupa, langkah-langkah yang telah ditempuh oleh penulis, maka langkah selanjutnya menarik kesimpulan menggunakan metode induktif.

Verifikasi dan menarik kesimpulan merupakan bagian ketiga dari kegiatan analisis data. "Kegiatan ini terutama dimaksudkan untuk memberikan makna terhadap hasil analisis, menjelaskan pola urutan, dan mencari hubungan antara dimensi-dimensi yang diuraikan".⁴⁰ Jadi data yang telah disajikan dalam bahasa dengan baik maka akan mendapat dipahami dengan baik, hal ini tidak berarti analisis data telah berakhir melainkan masih harus ditarik kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan dilakukan selama proses penelitian berjalan seperti halnya proses reduksi data, setelah data berkumpul sangat mencukupi kemudian dibuat kesimpulan sementara, dan sesudah data betul-betul lengkap disusun kesimpulan akhir.⁴¹

g. Keabsahan Data

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Bila penelitian ini melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif,

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. h.88

³⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan RnD*.

⁴⁰ J, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*.

⁴¹ Kurniawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*.

wawancara mendalam, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak. Triangulasi sumber berarti, untuk bisa mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan datam, bila dibanding dengan satu pendekatan.

Adapun macam-macam triangulasi yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kreadibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi teknik

Merupakan teknik yang menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dokumentasi, atau kuesioner. Bila dengan 3 teknik pengujian kredibilitas tersebut menghasilkan data yang berbeda-beda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan.

3. Triangulasi waktu

Waktu yang sering mempengaruhi kredibilitas data. Data dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda-beda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.⁴²



⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan RnD*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Manajemen Peserta Didik di MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Maka itu penulis menyimpulkan bahwa:

1. **Analisis kebutuhan peserta didik**
Langkah pertama dalam kegiatan manajemen peserta didik adalah melakukan analisis kebutuhan yaitu penetapan peserta didik yang dibutuhkan oleh lembaga pendidikan. Para dewan guru dan staff MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah sebelum dilakukannya penerimaan peserta didik baru selalu mengadakan rapat. Karena adanya rapat dalam penerimaan peserta didik baru guna untuk menyaring peserta didik yang akan di masuk di MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah.
2. **Rekrutmen peserta didik**
Pengrekitan peserta didik baru di MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah dilakukan dengan pembuatan brosur dan pamflet serta pendaftaran secara online.
3. **Seleksi peserta didik**
Seleksi peserta didik di MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah dilakukan tes tertulis untuk kelas unggulan. Dan untuk kelas reguler tidak melakukan tes.
4. **Orientasi**
Kegiatan orientasi peserta didik baru di MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah meliputi: pengenalan madrasah, visi misi, tujuan madrasah, lingkungan madrasah, pengenalan tata tertib madrasah, pengenalan sarana prasarana, pengenalan perangkat madrasah dan perserikatan kemuhammadiyah.
5. **Pengelompokan peserta didik**
Penempatan peserta didik baru di MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah memiliki
6. **Pembinaan dan pengembangan peserta didik**
Pembinaan dan pengembangan peserta didik dilakukan dengan kegiatan pembinaan kurikulum, kedisiplinan, dan ekstrakurikuler.
7. **Pencatatan dan pelaporan**
Kegiatan pencatatan dan pelaporan ini dimulai sejak peserta didik diterima di madrasah sampai peserta didik lulus dari madrasah tersebut.
8. **Kelulusan**
Kelulusan adalah pernyataan dari lembaga pendidikan tentang telah dilaksanakannya program pendidikan yang harus diikuti peserta didik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil pembahasan dan menarik kesimpulan di atas, maka penelitian akan menyimpulkan beberapa sarana antara lain:

1. Kepala wakil kepala madrasah bidang kesiswaan yang menjalankan tugas manajeme peserta didik, untuk lebih memperhatikan lagi pembinaan dan pengembangan peserta didik. Agar madrasah bisa melakukan rekrutmen maupun seleksi peserta didik dengan maksimal. Kemudian madrasah bisa menjadi lebih unggul dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain.
2. Kepala MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lampung Tengah agar dapat membentuk organisasi ikatan alumni yang belum ada di MA Ma'arif 9 Kota Gajah Lampung agar para alumni memiliki komunikasi antara madrasah dan para alumni.

DAFTAR PUSTAKA

- (LPPKS), Tim Pengembang Bahan Pelajaran Lembaga Pengembangan dan Pemberdaya Kepala Sekolah. *Pengelolaan Peserta Didik*. Karang Anyar: LPPKS, 2013.
- A, Fuchan. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Annas, Annisa Nuraisyah. "Manajemen Peserta Didik Berbasis Kecerdasan Spiritual Pendidikan Islam." *Takdir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2017).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002.
- Aulia, Tim Redaksi Nuansa. *Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Nuansa Aulia, 2010.
- Badrudin. *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: Indeks, 2014.
- Bafadal, Ibrahim. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori Dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Darmadi, Hamid. *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Imron, Ali. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Indonesia, Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- J, Lexy Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000.
- Kurniawan, Asep. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Martin. *Dasar-Dasar Perencanaan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2013.
- Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mustari, Mohamad. *Manajemen Pendidikan*. Depok: PT Raja Grafindo Pesada, 2015.
- Narbuko, Cholid. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Nasihin, Sukarti, and Sururi. "Manajemen Peserta Didik." *Jurnal Studi Agama dan Masyarakat* 13, no. 2 (2017).
- Ningrum, Rahmah Farah. "Implementasi Logika Fuzzy Dalam Penentuan Pola Penggunaan Energy Listrik Pada Suatu Gedung Berdasarkan Hasil Audit Energy." *Jurnal Teknik* 3, no. 1 (2014): 45.
- Nurdin. *Pengelolaan Pendidikan Dari Teori Menuju Implementasi*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Nurdin, Syafruddin. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.
- Patimah, Siti. *Manajemen Kepemimpinan Islam*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Pendidikan, Tim Dosen Jurusan Administrasi. *Administrasi Pendidikan*. Malang: FIP IKIP Malang, 1989.
- Pidarta, Made. *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Priansa, Donni Juni. *Manajemen Kinerja Kepegawaian*. Bandung: CV. Pustaka Setia, 2017.
- . *Manajemen Peserta Didik*. Jakarta: PT Indeks, 2014.
- Prihatin, Eka. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta, 2014.
- Rahmi, Nurul. "Persepsi Siswa Tentang Manajemen Peserta Didik Bahanan Manajemen Pendidikan" 1, no. 2 (2014).
- Rohiat. *Manajemen Sekolah*. Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Setiani, Ani, and Donni Juni Priansa. *Manajemen Peserta Didik Dan Model Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- Subagyo, Joko. *Metode Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Subroto, Suryo. *Manajemen Pendidikan Disekolah*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Sudirman. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Sugiyono. *Metode Peneliti Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2020.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Cetakan 1. Bandung: Alfabeta, 2013.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2018.
- . *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif Dan RnD*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- . *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung:

- Alfabeta, 2010.
- Sulistiyorini, and Muhammad Fathurohman. *Esensi Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras, 2014.
- Suparlan. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara, 2015.
- Susilania, Rudi. *Media Pembelajaran*. Bandung: CV. Wacana Prima, 2008.
- Suwardi. *Manajemen Peserta Didik*. Yogyakarta: Gava Media, 2017.
- Tulusmono. "Manajemen Kesiswaan Dan Manajemen Keuangan Di Madrasah Dan Sekolah Islam (Studi Kasus Di Madrasah Tsanawiyah Negeri/MTs Salatiga)." *Jurnal Manajemen Kesiswaan* 4, no. 2 (2012).
- UPI, Tim Dosen Administrasi Pendidikan. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Usman, Husaini. *Manajemen Teori Praktik Dan Riset Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014.
- Usman, Nurdin. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta: Grafindo, 2002.
- Widya. "Pengaruh Kerja Sama Orang Tua Dan Guru Terhadap Disiplin Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Jakarta Selatan." *Jurnal Ilmiah* 1, no. 2 (2013).
- Wiyani, Novan Ardy. *Manajemen Kelas: Teori Dan Aplikasi Untuk Menciptakan Kelas Kondusif*. Yogyakarta: Ar- ruzz Media, 2013.
- Yamin. *Kiat Membelajarkan Siswa*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2007.

